

Analisis Kelayakan Penerapan Sak Emkm Berbasis Android Aplikasi Akuntansi UKM (Studi Kasus Pada Percetakan Sinar Gemilang Manado)

**Opa Mustopa¹, Yelly S. J. Paendong², Novi Kasenda³,
Susy Amelia Marentek⁴**

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

Email : mustopadjuma2017@gmail.com

Abstract

The increasingly rapid development of information technology has an impact on the process of creating entity financial reports, but the process of creating information technology-based financial reports is still underutilized by UMKM entities due to limited human resources. The use of technology in processing business transactions can help business actors in carrying out their operational activities. For this reason, an accounting information system that is adequate and in sync with the needs of business actors is needed, one of which is an Android-based UKM Accounting application that can process business data more quickly, accurately and on time. However, before an entity implements the UKM Accounting application, it needs to examine whether the entity is feasible or not yet implementing the application. The aim of this research is to analyze the feasibility of implementing SAK EMKM based on the Android UKM Accounting Application in the Sinar Gemilang Manado Printing business. The research methods used are observation, interviews, documentation and literature study. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis based on the TELOS method (Technical, Economic, Legal, Operational and Schedule). The research results show that UKM Accounting really helps entities in preparing financial reports so that the application of the Android-based SME accounting application is suitable for use because it meets the TELOS factors, and the resulting financial reports are in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Feasibility, Application, Implementation, UKM Accounting, TEIOS Factors

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat berdampak pada proses pembuatan laporan keuangan entitas, tetapi proses pembuatan laporan keuangan berbasis teknologi informasi masih kurang penggunaannya pada entitas UMKM karena keterbatasan sumberdaya manusia yang dimiliki. Penggunaan teknologi dalam memproses transaksi bisnis dapat membantu pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai dan sinkron dengan kebutuhan pelaku usaha, salah satunya adalah aplikasi Akuntansi UKM berbasis android yang dapat memproses data bisnis lebih cepat, akurat dan tepat waktu. Namun sebelum entitas menerapkan aplikasi Akuntansi UKM tersebut perlu mencermati apakah entitasnya sudah layak atau belum menerapkan aplikasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan penerapan SAK EMKM Berbasis Android Aplikasi Akuntansi UKM pada usaha Percetakan Sinar Gemilang Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan metode TELOS (Technical, Economic, Legal,

Operational, dan Schedule). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi UKM sangat membantu entitas dalam penyusunan laporan keuangan sehingga penerapan aplikasi akuntansi UKM berbasis android layak digunakan karena sudah memenuhi faktor TELOS, dan Laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Kata-kata Kunci: Kelayakan, Penerapan, Akuntansi UKM, Faktor TEIOS.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era informasi 4.0 ini sangat berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi akuntansi (SIA) dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dampak secara nyata yang dapat dirasakan ialah pemrosesan data mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem komputer. Berbagai *software* akuntansi pada saat ini baik berbasis komputer/Android diantaranya : Jurnal.id, Sistem *Application And Product In Data Proceccing* (SAP), *Mind Your Own Bussines* (MYOB), *Ms. Excel*, *Zahir Accounting*, *Accurate*, *Lamikro*, Akuntansi UKM, SI APIK dan lain- lain. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan istilah berdasarkan Undang- Undang sebagai sebutan Jenis Usaha Bisnis. Menurut (Isnawan, 2012) kontribusi UMKM dalam perkembangan perekonomian Indonesia sangat besar. Namun hingga saat ini masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan akuntansi secara wajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pentingnya UMKM menerapkan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk menunjang keberlanjutan suatu usaha. Oleh karena itu, kemudahan untuk melaksanakan akuntansi sangat dibutuhkan, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Penggunaan teknologi dalam mencatat transaksi bisnis dapat membantu pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Orang akan menggunakan suatu aplikasi akuntansi, jika merasa aplikasi tersebut mudah untuk digunakan (Pantow et al., 2021). Dampak kemajuan teknologi pada pembuatan laporan keuangan yaitu munculnya aplikasi-aplikasi sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung aktivitas UMKM. Salah satunya adalah Aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Sistem akuntansi yang dirancang dengan baik, akan memberikan informasi yang dapat diandalkan sehingga pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dalam suatu periode (Pantow et al., 2022) Aplikasi tersebut dapat di *download* di *Play Store Smartphone* dengan sangat mudah dan gratis. Sebelum entitas UMKM menerapkan aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android, tentunya entitas UMKM tersebut harus melihat dan mencermati apakah entitasnya sudah layak menerapkan aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menilai studi kelayakan terlebih dahulu salah satunya dengan metode TELOS (*Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule*). Studi kelayakan ini menilai dari aspek teknik, ekonomi, hukum, operasional, dan jadwal (Hall, 2009).

LANDASAN TEORI

Pengetian Akuntansi

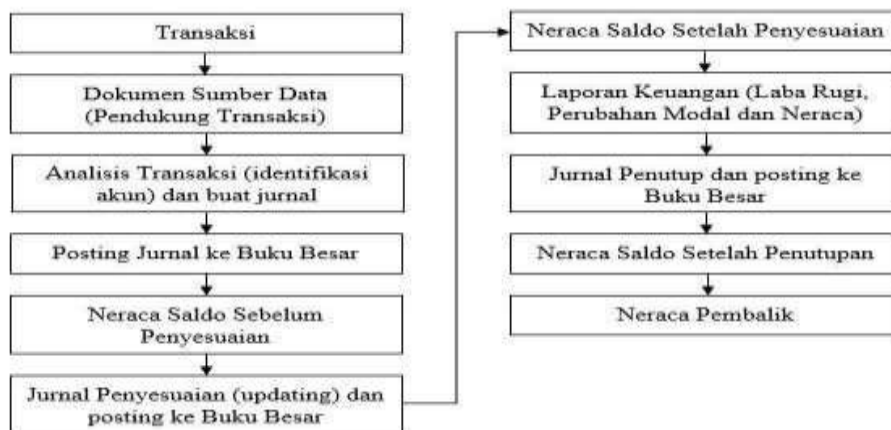
Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan (Samryn, 2016). Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, menafsirkan, serta dalam rangka mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis. Adapun menurut (Rudianto, 2012) akuntansi adalah aktifitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktifitas/ transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa

akuntansi merupakan serangkaian kegiatan dalam memproses data keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan menjadi suatu informasi keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang diawali dengan mengumpulkan dokumen dasar transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan (Lubis, 2017).

Berikut adalah skema siklus akuntansi yang digambarkan oleh (Hery, 2017):



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 1. Siklus Akuntansi

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Karakteristik usaha mikro, kecil, dan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) adalah:

Tabel 1. Kriteria UMKM berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks 50 Juta	Maks 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 Juta - 500 Juta	> 300 Juta - 2,5 milyar
3	Usaha Menengah	>500 Juta - 10 Milyar	>2,5 Milyar - 50 Milyar

Sumber data : UU No. 20 Tahun 2008

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) ditujukan untuk dipakai oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah perusahaan yang bukan memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk setidaknya dua tahun berturut-turut (Hasan & Gusnardi, 2018).

Jenis laporan keuangan UMKM:

a. Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan perusahaan berupa informasi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan suatu periode, dan tersaji pada laporan posisi keuangan (Hasan & Gusnardi, 2018). Elemen-elemen ini didefinisikan sebagai:

- 1) Aset yaitu harta yang dikelola perusahaan karena kejadian masa lalu dan kemungkinan akan menerima manfaat finansial di masa depan.
- 2) Liabilitas adalah kewajiban perusahaan saat ini dari peristiwa masa lalu, dan pemenuhannya menyebabkan arus keluar dari sumber daya dan manfaat ekonomi dari perusahaan.
- 3) Ekuitas adalah sisa kekayaan perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya.

b. Laporan Laba Rugi

Pada bagian ini, perusahaan harus memberikan laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Bagian ini juga mengatur laporan laba rugi dan informasi tampilannya. Laporan laba rugi perusahaan dapat mencakup akun-akun berikut: a) pendapatan; b) beban keuangan; c) beban pajak; jika penyajian tersebut berkaitan dengan pemahaman atas kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dan bagian-bagian laporan keuangan. Laporan laba rugi mencakup semua pendapatan dan beban yang dicatat selama periode tersebut, kecuali disyaratkan lain oleh SAK EMKM.

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan tahunan meliputi :

- 1) Pernyataan bahwa laporan keuangan tahunan telah memenuhi SAK EMKM.
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- 3) Tambahan informasi dan detail akun tertentu yang menggambarkan transaksi penting dan material untuk membantu pengguna memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan yang disajikan tergantung pada jenis bisnis yang dijalankan perusahaan.

Studi Kelayakan

Studi kelayakan merupakan sebuah cara untuk menilai suatu sistem yang baru dan akan diterapkan pada suatu entitas, apakah sistem yang baru tersebut dapat layak diterapkan dengan dasar kelayakan teknik, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum, kelayakan operasional dan kelayakan jadwal. Studi kelayakan adalah proses yang cukup penting untuk dilaksanakan ketika membangun sebuah sistem (Romney & Steinbart, 2015). Hal ini dilakukan untuk menilai apakah sistem layak untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan lima aspek yaitu *Technical, Economic, Law, Operational, Schedule (TELOS)*:

a. Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*)

Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dikehendaki untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, murah dan tingkat pemakaiannya mudah. Maka secara teknis usulan kebutuhan sistem informasi tersebut bisa dinyatakan layak.

b. Kelayakan Ekonomi (*Economic Feasibility*)

Kelayakan ekonomi berhubungan dengan *return on investment* atau berapa lama biaya investasi dapat kembali. Analisis kelayakan ekonomi juga akan mempertimbangkan apakah bermanfaat melakukan investasi ke proyek ini atau kita harus melakukan sesuatu yang lain. Suatu proyek yang besar biasanya lebih menekankan kelayakan ekonomi karena umumnya berhubungan dengan biaya yang terbilang besar. Untuk menganalisis kelayakan ekonomi digunakan kalkulasi yang dinamakan *cost benefit analysis* atau analisis biaya dan manfaat. Adapun tujuan dari analisis biaya dan manfaat

ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pengguna apakah manfaat yang diperoleh dari sistem baru “lebih besar” dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

c. Kelayakan Hukum (*Law Feasibility*)

Kelayakan hukum berhubungan dengan legalitas dari sistem yang dikembangkan. Kelayakan ini mempertimbangkan dampak hukum yang akan ditimbulkan apabila mengembangkan suatu sistem yang baru. Penilaian kelayakan hukum berhubungan dengan lisensi perangkat lunak yang dipakai dalam proses pengembangan sistem.

d. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Kelayakan operasional menyangkut berbagai aspek. Untuk disebut layak secara operasional, usulan kebutuhan sistem harus benar-benar bisa menyelesaikan masalah yang ada di sisi pemesan sistem informasi. Yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna tepat pada saat pengguna menginginkannya.

e. Kelayakan Jadwal (*Schedule Feasibility*)

Penilaian kelayakan waktu dilihat dari batas waktu dalam mengembangkan sistem yang sebelumnya telah disepakati oleh manajemen dalam organisasi dan pengembangan sistem.

Pengertian Android

Smartphone adalah telepon yang biasanya menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant* seperti fungsi kalender, buku agenda, kalkulator. *Smartphone* mempunyai fungsi yang sama menyerupai komputer, sehinggakedepannya teknologi *smartphone* akan menyingkirkan teknologikomputerdesktop terutama dalam hal pengaksesan data dari internet. Aplikasi pada telepon seluler pintar dikembangkan oleh operator dari device itu sendiri ataupun pihak ketiga yang ikut mengembangkan untuk kepentingan komersial. Sistem operasi pada *smartphone* berbeda-beda tetapi yang seringdigunakan saat ini berbasis android dari google.

Android merupakan *Operating System(OS)* Mobile yang tumbuh di tengah *Operating System* lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti *Windows Mobile*, *i-Phone OS*, *Symbian*, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasipihak ketiga. Android merupakan generasi baru platform mobile yang memberikan kesempatan kepada pengembang untuk melakukan pengembangan sesuai dengan yang diharapkan (Fatoni & Rendra, 2014).

Aplikasi Akuntansi UKM

Aplikasi Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Aplikasi Akuntansi UKM. ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android ini dapat diunduh di *Google Play Store* secara gratis. Dengan berbagai kemudahan yang dimiliki, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal agar administrasi keuangan mereka menjadi lebih baik sesuai standar yang ada dan sekaligus membuka akses permodalan ke berbagai lembaga keuangan dan memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti, menyelediki berbagai aspek dari fenomena tertentu, dan memberikan ide-ide untuk masalah yang akan diuji atau diselidiki (Indriantoro

& Supomo, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan usaha mikro, kecil, dan menengah atas sistem aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu : Data primer dalam penelitian diperoleh melalui wawancara tatap muka dengan pemilik usaha sedangkan data sekunder diperoleh berupa bukti transaksi, catatan dan laporan keuangan yang tersusun dalam arsip. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif , yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran kegiatan usaha melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan. Lalu, melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem aplikasi akuntansi yang diperlukan, serta melakukan analisis kelayakan dengan menggunakan metode *TELOS* untuk melihat apakah aplikasi Akuntansi berbasis android ini sudah sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM Sinar Gemilang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Percetakan Sinar Gemilang Manado adalah merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa percetakan dan pemotongan kertas, kegiatan usaha percetakan adalah berdasarkan atas pesanan yang diterima dari konsumen. Produk yang dihasilkan perusahaan antara lain: Nota, Kalender, Baliho, Brosur, Poster, Kartu nama dan barang lainnya yang berhubungan dengan percetakan. Usaha percetakan juga berperan sebagai sarana dan media promosi yang membidik sasaran pelaku bisnis dan usaha. Seperti diketahui, beberapa media promosi yang dihasilkan dari suatu usaha percetakan berupa brosur, spanduk, maupun banner.

Hasil Pengujian Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Percetakan Sinar Gemilang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menurut teori-teori yang terdapat pada sistem aplikasi Akuntansi UKM, penerapan aplikasi Akuntansi UKM pada Percetakan Sinar Gemilang dikatakan dapat dilaksanakan karena dapat memberikan beberapa manfaat. Keunggulan Sinar Gemilang Printing antara lain adalah adanya aplikasi yang membantu pelaku usaha mencatat dan melaporkan data keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Software akuntansi UKM ini membantu para pelaku usaha untuk mengetahui keuntungan dan kerugiannya sehingga kemajuan usahanya dapat terpantau dengan baik dan software ini juga dapat membantu para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi. Hasil pengujian penerapan aplikasi Akuntansi UKM dapat dijelaskan sebagaiberikut:

a. Masukan (*Input*)

Input adalah kegiatan pemrosesan, memasukan data kedalam aplikasi. Pada Aplikasi Akuntansi UKM semua data yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti data perusahaan, modal awal perusahaan, dan daftar kode rekening dapat diinput pada fitur pengaturan.

b. Proses (*Process*)

Proses merupakan kegiatan untuk mengolah input menjadi output. Setelah data dimasukkan kedalam sistem, maka data tersebut akan diproses untuk dapat menghasilkan suatu keluaran. Aktivitas proses pada Aplikasi Akuntansi UKM ini adalah melakukan pencatatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran. Transaksi penerimaan pada aplikasi ini meliputi transaksi pendapatan jasa cetak, baik secara kredit atau tunai. Sedangkan transaksi pengeluaran yaitu transaksi pembelian perlengkapan, peralatan cetak dan transaksi pengeluaran biaya-biaya lain.

c. Keluaran (*Output*)

Keluaran (*Output*) merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi Akuntansi UKM Ini menghasilkan output yaitu laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan pada aplikasi ini terbagi menjadi berbagai bentuk. Yaitu laporan jurnal transaksi, laporan

buku besar, neraca saldo, laba rugi, hutang dan piutang. Hasil dari output pada aplikasi ini dapat ditransfer ke dalam format excel. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan pengguna untuk mencetak laporan ke dalam kertas (*hardcopy*)

Analisis Kelayakan Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule (TELOS)

Berdasarkan hasil pengujian penerapan Aplikasi Akuntansi UKM. di UMKM Percetakan Sinar Gemilang. Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian kelayakan penerapan Aplikasi Akuntansi UKM di Percetakan Sinar Gemilang menggunakan studi kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule (TELOS)*. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah perangkat lunak ini sudah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM Sinar Gemilang:

a. Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- 1) Di dalam penerapannya, teknologi yang digunakan pada perusahaan yaitu Aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi akuntansi yang praktis karena aplikasi ini terdapat pada *smartphone* yang bisa dibawa kemana- mana jadi dapat diakses setiap saat, serta memudahkan penggunaannya untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan di setiap harinya.
- 2) Pemilik bisnis memiliki perangkat keras, yaitu ponsel pintar. Jika sebelumnya *smartphone* hanya digunakan untuk komunikasi dan pemasaran media sosial, kini pemilik dapat memanfaatkan *smartphone* untuk mengolah data transaksi keuangan bisnis dengan mendownload aplikasi akuntansi sederhana dan praktis bernama Aplikasi Akuntansi UKM dari Playstore.

b. Kelayakan Ekonomi (*Economy Feasibility*)

Pada analisis ini peneliti melakukan analisis kelayakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan manfaat serta biaya yang diperlukan apabila perusahaan menerapkan Aplikasi Akuntansi UKM ini. Berikut hasil informasi kelayakan ekonomi yang diperoleh oleh peneliti:

- 1) Untuk mengunduh aplikasi Akuntansi UKM. Percetakan Sinar Gemilang tidak perlu mengeluarkan dana, dikarenakan aplikasi tersebut sudah tersedia pada ponsel pintar (*smartphone*) dan bisa diunduh secara gratis. UMKM Percetakan Sinar Gemilang hanya memerlukan paket data (quota) yang digunakan untuk mengakses internet.
- 2) UMKM Percetakan Sinar Gemilang dapat melakukan pencatatan transaksi dengan mudah dan sangat praktis digunakan. Hal ini sebanding dengan penerapan aplikasi tersebut yang bebas biaya pengaksesan.

c. Analisis Kelayakan Legal atau Hukum (*Law Feasibility*)

Aplikasi Akuntansi UKM ini merupakan aplikasi yang sudah memiliki standar tersendiri yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia. Jadi aplikasi akuntansi ini sudah diakui dan dapat diterima oleh perbankan serta lembaga keuangan lainnya.

d. Analisis Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti. Peneliti memperoleh hasil analisis kelayakan operasional tersebut yaitu pada penerapannya. Aplikasi Akuntansi UKM dapat memenuhi dan sangat praktis dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Pemilik UMKM dalam mengoperasikan aplikasi ini mengaku sangat terbantu sekali dalam hal mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan. Karena aplikasi akuntansi ini sangat mudah digunakan dengan adanya ikon bergambar yang mudah dipahami.

e. Analisis Kelayakan Jadwal (*Schedule Feasibility*)

Pada analisis ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan jadwal. Hasil dari observasi yang didapat yaitu aplikasi akuntansi ini hanya membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama untuk melakukan pencatatan setiap satu transaksi karena pengguna tinggal memilih menu menu yang disediakan serta menginput data yang diminta dengan benar setelah selesai tinggal menampilkan laporan yang diinginkan kapan saja. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Studi Kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operational, Schedule (TELOS)*. Aplikasi Akuntansi UKM ini sudah memenuhi semua kebutuhan dalam melakukan pencatatan transaksi untuk pengolahan data dengan praktis. Untuk mendapatkan Aplikasi Akuntansi UKM ini, perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan karena aplikasi ini sudah tersedia pada *smartphone* yang dapat diunduh dan diinstal dari Play Store secara gratis, UMKM Percetakan Sinar Gemilang hanya perlu memiliki kuota data internet.

Dari segi kelayakan teknis terlihat bahwa UMKM Sinar Gemilang Percetakan dapat menerapkan dan menggunakan aplikasi akuntansi ini sebagai alat atau metode pencatatan baru untuk membantu operasionalnya. Dengan mencermati penerapan aplikasi akuntansi ini, pemilik Sinar Gemilang Printing dapat menggunakan aplikasi akuntansi UKM tanpa kesulitan. Dari segi hukum, aplikasi akuntansi UKM dapat diterima karena keluaran dari aplikasi ini berupa. Laporan keuangan telah memenuhi standar akuntansi keuangan usaha mikro dan kecil dari Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia. (SAK EMKM) agar lembaga keuangan dapat menerimanya.

Dari sisi kelayakan operasional aplikasi Akuntansi UKM dapat memenuhi dan sangat praktis dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Pemilik UMKM sangat terbantu sekali dalam hal mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan. Karena aplikasi akuntansi ini sangat mudah digunakan dengan adanya ikon bergambar yang mudah dipahami. Dari segi kelayakan jadwal aplikasi Akuntansi UKM ini dapat mengolah data transaksi tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk melakukan pencatatan setiap satu transaksi karena pengguna tinggal memilih menu menu yang disediakan serta menginput data yang diminta dengan benar setelah selesai tinggal menampilkan laporan yang diinginkan kapan saja.

Analisis Kelayakan Aplikasi Akuntansi UKM Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Tabel 2. Kelayakan Aplikasi Akuntansi UKM dengan SAK EMKM

No.	SAK EMKM	Aplikasi Akuntansi UKM	Hasil
1.	Pengakuan	Adanya fitur-fitur di dalam aplikasi ini seperti menu pengaturan perusahaan, pengaturan modal awal dan pengaturan kode rekening.	Dalam teori SAK EMKM point pengakuan merupakan suatu proses pembentukan pos- pos dalam laporan posisi keuangan. Yang memiliki beberapa kriteria yaitu manfaat ekonomi dan pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada Aplikasi Akuntansi UKM sudah diterapkan karena pada aplikasi ini menghasilkan pos-pos yang dapat mendefinisikan manfaat ekonomi. Selain itu, pos-pos yang dibentuk aplikasi sudah mendefinisikan nilai yang dapat diukur dengan handal

2.	Pengukuran	Menu jurnal transaksi	Dalam teori SAK EMKM point pengukuran merupakan suatu proses penetapan jumlah uang, yang mengakui aset, liabilitas, penghasilan serta beban didalam laporan keuangan. Dasar dari pengukuran yaitu biaya historis. Pada Aplikasi Akuntansi UKM terdapat hasil output yaitu history transaksi berupa laporan jurnal baik itu penjualan, pembelian, penerimaan maupun pengeluaran yang merupakan penetapan jumlah uang yang mengakui liabilitas, dan penghasilan
3	Penyajian	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Laporan posisi keuangan (Neraca) menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki UMKM. Dapat terlihat dalam laporan neraca tersebut bahwa jumlah aset dan kewajiban dengan modal seimbang (<i>balance</i>). Artinya dalam laporan posisi keuangan UMKM Sinar Gemilang tidak terdapat kesalahan, informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang merupakan output dari Aplikasi Akuntansi UKM sudah memenuhi standar SAK EMKM

Sumber: Data Diolah 2023

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebelum menerapkan sistem yang baru. UMKM Sinar Gemilang masih memiliki kelemahan, seperti belum adanya pengelolaan keuangan secara baik, semua pencatatan transaksi akuntansi masih dilakukan secara manual, sehingga banyak menimbulkan kesalahan dan selama operasionalnya perusahaan belum pernah melakukan pembuatan laporan keuangan sejak dimulai sampai sekarang. Setelah dilakukan penerapan aplikasi Akuntansi UKM, pembuatan laporan keuangan perusahaan menjadi lebih mudah, cepat serta akurat karena aplikasi ini menggunakan metode yang sangat mudah dipahami oleh para pengguna. Pengguna hanya perlu mengklasifikasikan transaksi usaha mana yang termasuk pengeluaran atau penerimaan. Dalam aplikasi ini sudah menyajikan tentang laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan jurnal, laporan buku besar dan laporan hutang piutang usaha.

Menggunakan Studi Kelayakan Teknis, Finansial, Hukum, Operasional, Jadwal (TELOS). Aplikasi akuntansi UKM memenuhi seluruh penilaian faktor kelayakan yang berlaku pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Setelah dilakukan analisis antara kebijakan SAK EMKM dengan penerapan akuntansi UKM, diperoleh laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Implementasi Aplikasi Akuntansi UKM di Sinar Gemilang Printing UKM dapat memberikan. Manfaatnya, program ini membantu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (MES) untuk mendaftar dan melaporkan dengan mudah. Aplikasi ini juga membantu pedagang untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dan membantu

mengarsipkan data transaksi. Dan aplikasi ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja karena aplikasi ini tersedia untuk ponsel pintar yang dapat dibawa kemana saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan aplikasi Akuntansi UKM berbasis android pada UMKM Sinar Gemilang dengan menggunakan studi kelayakan *Technical, Economic, Legal, Operasional, dan Schedule (TELOS)*. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi UKM berbasis android sangat membantu penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sinar Gemilang. Output yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Percetakan Sinar Gemilang dapat melakukan pencatatan semua jenis transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran karena pada aplikasi ini menggunakan metode yang sangat mudah dipahami, pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi tersebut mana yang termasuk golongan penerimaan dan pengeluaran. Semua bukti transaksi sudah tersipkan dengan baik didalam database yang terdapat dalam folder aplikasi akuntansi UKM. Dan laporan yang dihasilkan dapat dikonversi ke dalam *file Excel* sehingga memudahkan pengguna untuk mencetaknya ke printer (*hard copy*). Sehingga aplikasi Akuntansi UKM berbasis android ini layak diterapkan dan digunakan oleh UMKM Sinar Gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, A., & Rendra, D. B. (2014). Perancangan Prototype Sistem Kendali Lampu Menggunakan Handphone Android Berbasis Arduino. *Prosisko*, 1(September).
- Hall, J. A. (2009). The Information System: An Accountant's Perspective. In *Accounting Information Systems*.
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2018*. The Sadari Institute (SADARIPRESS).
- Hery. (2017). Auditing & Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional Integrated and Comprehensive Edition. *Percetakan PT Grasindo*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1). In *BPFE*.
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM: Usaha Mikro, Kecil & Menengah*. Laskar Aksara.
- Lubis, R. H. (2017). Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis Sak Ifrs Dan Sak Etap. In *Gambaran Umum Akuntansi*.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandil, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pantow, A. K., Tangon, J. N., Korompis, S. N., Sael, M. L., & Maradesa, C. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Pengertian sistem menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. In *laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan*.
- Samryn, L. M. (2016). *Pengantar akuntansi: metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS & perbankan 2*. PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.